

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dari perkembangan zaman ke zaman, pendidikan bagi anak usia dini sangat penting, karena merupakan pondasi awal, dimana terbentuknya karakter anak sejak dini. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Anak usia Taman kanak-kanak merupakan usia emas , karena pada usia tersebut anak mengalami masa peka untuk menerima suatu rangsangan / stimulus, untuk itu sudah seyogyanya cara belajar anak dibuat media belajar yang menyenangkan. Pendidikan merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak, akan tetapi memasuki usia 4 tahun anak mulai memperluas pergaulan dengan lingkungan yang lebih luas. Untuk itu pendidikan di Taman Kanak-kanak merupakan sumber belajar sekaligus bermain bagi anak untuk mengembangkan segala kemampuannya baik kognitif, afektif dan psikomotoriknya, orang tua harus dapat memberikan fasilitas bagi anak demi tercapainya perkembangan yang optimal. Begitu pula bagi

para pendidiknya untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak serta mengembangkan media pembelajaran agar pembelajaran untuk anak usia dini menyenangkan. Ada lima aspek yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini yaitu, Nilai moral agama, Sosial emosi, Fisik motorik, Kognitif dan Bahasanya, kelima aspek tersebut hendaknya menjadi pedoman bagi para pendidik, agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

Dalam mempelajari huruf hijaiyah terdapat di dalam perkembangan nilai moral agama dalam kurikulum (RA/BA 2011). Huruf hijaiyah sangat penting dikenalkan pada anak usia dini. Pendidikan membaca huruf hijaiyah adalah bagian aspek perkembangan dalam nilai moral agama di Bustanul Athfal yang selama ini kurang mendapat perhatian yang lebih besar, padahal banyak sekali masyarakat yang mengeluh bahwa anak-anak BA (Bustanul Athfal) banyak yang belum dapat membaca huruf hijiyah.

Pembelajaran membaca huruf hijaiyah masih dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan yang terus bermunculan. Di antaranya adalah kurangnya inovasi dan kreatifitas pendidik dalam penyampaian pembelajaran terkesan monoton tanpa ada media yang menarik. Maka diperlukan formulasi baru melalui pengembangan kreatifitas guru dalaam penggunaan media. Sehingga aktivitas pengajaran huruf hijaiyah sebagai inti proses pendidikan tidak berjalan sewajarnya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar anak kelompok A di BA Aisyiyah tambakboyo Pedan menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah yang masih rendah. Dari 20 anak hanya 4 anak yang dapat membaca huruf hijaiyah secara lancar. Berdasarkan hasil observasi sementara bahwa adanya penyebab terjadinya membaca huruf hijaiyah yang masih rendah adalah media yang digunakan masih monoton.

Karena penyebab dari masalah tersebut terletak pada media pembelajarannya maka dipilihlah media audio visual yang menarik untuk peserta didik. Agar anak lebih tertarik dalam membaca huruf hijaiyah.

Pembelajaran yang menarik dan inovatif memerlukan media yang menunjang dalam pembelajaran. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan anak dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengangkat judul “ Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 tahun di BA Aisyiyah Tambakboyo Pedan Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di BA Aisyiyah Tambakboyo Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A BA Aisyiyah Tambakboyo Pedan Klaten tahun pelajaran 2012/ 2013.

2. Tujuan khusus :

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah melalui media Audio Visual pada anak kelompok A BA Aisyiyah Tambakboyo Pedan Klaten tahun pelajaran 2012/ 2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

- a. Menemukan penemuan baru tentang pembelajarn huruf hijaiyah.
- b. Memberikan landasan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis :

a. Manfaat bagi penulis :

- 1) Meningkatkan profesionalitas guru.

b. Manfaat bagi anak :

- 1) Meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar huruf hijaiyah.

c. Manfaat bagi Bustanul Athfal :

- 1) Meningkatkan kemampuan prestasi belajar anak.
- 2) Menambah media untuk menyampaikan kegiatan belajar.